

Level Correlation

Mulia Siregar

- Korelasi tata jenjang adalah teknik korelasi juga, namun data-data yang diperoleh untuk menentukan nilai variabel bukan skor mentah seperti dalam product moment, namun skornya berupa jejang (rank) seperti jenjang perlombaan atau kejuaraan.

Rumus

- $$\text{Rho} = 1 - \frac{6 \sum d^2}{N(N^2 - 1)}$$

Dalam mana :

d = perbedaan antara pasangan jenjang

N = jumlah pasangan

- Angka 1 dan 6 adalah bilangan konstan

Langlah-langkah

- Utk menyelesaikan perhitungan Rho saudara dapat memperhatikan tabel induk di hal 219 yaitu Jenjang (kedudukan) Delapan Team Bola Basket Dalam Kejuaran Tahun 2012 dan Tahun 2013

Hasil

- Hasil perhitungan koefisien korelasi Rho sama dengan hasil r produk momen yaitu bergerak dari 0 s/d 1 atau 0 s/d -1.
- Korelasi 1 atau -1 adalah korelasi sempurna yang tidak mungkin didapat
- Demikian juga menentukan db sama dengan korelasi produk moment yaitu besaran jumlah N yang ada.

Tabel

- Jika hasil Rho telah telah didapat kita masih perlu membandingkan dengan tabel Nilai Kritis Korelasi Spearman di hal lampiran dengan tingkat signifikansi 0,05.
- Jadi bandingkanlah hasil Rho dengan tabel Spearman dengan jumlah N yang sesuai dalam tingkat signifikansi 0,05

Kesimpulan

- 1. Bila hasil Rho $>$ dari tabel 0,05 kesimpulannya dikatakan signifikan.
- 2. Bila hasil Rho $<$ tabel 0,05 kesimpulannya dikatakan non signifikan.
- 3. Bila nilai Rho negatif dikatakan korelasi bersifat negatif artinya skor X nya naik diikuti skor Y akan turun dan sebaliknya.
- Bila nilai Rho positif dikatakan korelasi bersifat positif artinya X dan Y sejajar